

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film dengan judul Nara ini dibuat dalam format program fiksi. Skenario digarap dengan menggunakan struktur tiga babak memiliki cerita yang difokuskan pada masalah yang akan terselesaikan dalam satu episode. Film Nara merupakan sebuah film fiksi yang berdurasi 15 menit dan memiliki beberapa target penonton yaitu remaja dan dewasa. Penulis akan menggarap ide ini dengan format film fiksi drama keluarga. Film ini akan penulisrealisasikan melalui kreatifitas penulis selaku sutradara yang akan menggugah suasana sedih pada penonton.

Penulis sebagai Sutradara membangun nilai estetika dalam merepresentasikan naskah untuk membentuk audio visual. Estetika membahas bagaimana keindahan itu bisa terbentuk dan bagaimana supaya dapat merasakannya. Keindahan yang dimaksud adalah bersifat relative sesuai dengan selera pengkarya atau sudut pandang seseorang melihat karya yang dihasilkan. Penulis sebagai sutradara akan mewujudkan nilai estetikanya melalui gesture dan bahasa tubuh pada tokoh utama. Disamping itu penulis juga akan membangun nilai estetika melalui penataan gambar yang akan dominan tipe shoot Close Up, settingan, tata artistik, make up, (*mise en scene*) untuk memperkuat gesture dan ekspresi ketertekanan tokoh utama.

Penulis menggunakan depresi mayor dalam garapan karya ini yang dimana depresi mayor adalah suatu gangguan kesehatan mental yang ditandai dengan suasana hati yang terus tertekan atau kehilangan minat dalam beraktivitas, menyebabkan penurunan yang signifikan dalam kualitas hidup sehari-hari. Dalam merealisasikan skenario film fiksi drama *Nara* penulis mengoptimalkan implementasi komunikasi Disabilitas (Tunarungu) pada seluruh tokoh untuk memperkuat karakter masing masing tokoh.

B. SARAN

Proses penciptaan film fiksi *Nara* ini melalui proses perancangan yang mengalami banyak kesalahan yang pada akhirnya menjadikan sebuah pengalaman yang baru. Pengalaman tersebutlah yang harusnya ditelaah secara lebih detail, bahkan dijadikan sebagai acuan tertulis untuk mengurangi repetisi celah dari berbagai lini kedepannya. Hendaknya agar selalu belajar dari setiap kesalahan yang ada agar film yang akan diproduksi mendapatkan hasil yang paling maksimal melampaui ekspektasi.

Penulis sebagai individu yang terlibat dalam proses penciptaan diharapkan untuk lebih memperluas kemampuan wawasan secara umum dan pengetahuan terkait proses persiapan penciptaan karya. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi cerita, teknis penggarapan, dan hal – hal yang akan di implementasikan kedalam film tersebut supaya

pesan yang ingin disampaikan dapat terserap dengan benar oleh penikmat film itu sendiri. Dengan demikian akan memudahkan para calon penulis dan pengkarya untuk menyelesaikan karyanya dan berkarir di dunia professional nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991).

Alwilsol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2009).

Baksin, Askurifai. *Membuat Film Indie itu gampang*, (Bandung, Katarsis, 2003)

Calvin S. Hall, Gardner Lindzey, *Psikologi kepribadian 1*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993).

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi* – Ed. 2, – cet. 13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Dirgayunita, Aries. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997).

Lubis, Namora Lumongga. *Depresi Tinjauan Psikologis*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009)

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, cet. 9, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Nugroho, Sarwo. *Teknik Dasar Videografi* (Yogyakarta : CV Andi offset, 2014)

Petet, Didi. *Panduan Praktis Untuk Film Ekting Film Dan Teater*. (Bandung: Rekayasa Sains, 2006)

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Lintas Budaya* – Ed. 1 – Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Sitorus, Eka D. *The Art Of Acting*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002).

Slavin, Robert E. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik edisi ke-9 jilid2*, (Jakarta Barat: Indeks, 2011).

Somantri, Sutjihati *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006).

Supratiknya, *Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995).

Suranto A.W. *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Vardiansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004).

Sumber Lain :

<https://id.wikipedia.org/wiki/Difabel> diakses pada tanggal 31 Agustus 2020

Tempo.co, “Penggunaan Bahasa Isyarat di Acara Televisi Akan Diwajibkan”
Senin/20/10/2017 (online) www.tempo.co diakses tanggal 25 September 2019

